

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBANGUN KESALEHAN SOSIAL SISWA
SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :

KHOERUL ANWAR

NIM. 14410092

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khoerul Anwar
NIM : 14410092
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

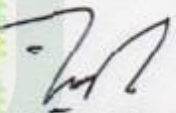
Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 01 Mei 2018

Yang menyatakan




Khoerul Anwar
NIM. 14410092

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khoerul Anwar
NIM : 14410092
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 04 Mei 2018
Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-298/Un.02/DT/PP.05.3/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBANGUN KESALEHAN SOSIAL SISWA SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khoerul Anwar

NIM : 14410092

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 15 Mei 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Dr. H. M. Wasith Achadi, M.Ag.
NIP. 19771126 200212 1 002

Yogyakarta, 31 MAY 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُسْرِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَأُولَئِكَ مِنْ
الصَّالِحِينَ ١١٤

Mereka beriman kepada Allah dan hari akhir, mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar dan bersegera (mengerjakan) berbagai kebajikan; mereka termasuk orang-orang yang saleh¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Pustaka Quranidea, 2007), hal. 64.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA:

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. H. Maman Surakhman, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah (PLT) SMA Negeri 3 Yogyakarta beserta bapak dan ibu guru, dan karyawan sekolah.
7. Bapak Khotim Hanifuddin Najib, M.Pd dan Ibu Tri Khotimah Salikhah, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Yogyakarta yang sudah bersedia meluangkan waktunya dan selalu membantu penulis selama menyelesaikan penelitian.
8. Ayah dan Ibunda tercinta H. Sudirman Ngabdulah Al Karim dan Sunarsih yang senantiasa tulus mendidik, mendukung dan mendo'akan penulis untuk menjadi anak sholeh, berhasil, dan berbakti; beserta keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan semangat, dan mendoakan yang terbaik.
9. Teman-teman seperjuangan, Masjid At-Taqwa Babarsari, mas Prabowo Adi Widayat, M.Pd., mas Khotim Hanifudin Najib, M.Pd., mas Reza Dzikri Umar, mas Yusron Abu Bakar,, Lukmanul Hakim, Rohman Prianto, Lutfi Setya, dan Haryok yang banyak membantu penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman Bizantium PAI'14, seluruh santri di Pondok Wahid Hasyim khususnya teman-teman Pesan Dakwah, teman-teman Jam'iiyyatul Qurro wal Huffadz (JQH) Al-Mizan, teman-teman BOM KSiP FITK, teman-teman IMAKTA, teman-teman Study Comparative Singapura-Malaysia-Thailand, dan teman-teman pengajar TPA Masjid At-Taqwa, yang penulis anggap

sebagai keluarga kedua selama menempuh pendidikan di Kota Yogyakarta, serta teman-teman kawula muda lerep, dan keluarga KKN angkatan 93 Dusun Ngrajek 1, Magelang.

11. Semua pihak yang telah ikut bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amien.

Yogyakarta, 25 April 2018
Penyusun

Khoerul Anwar
NIM. 14410092

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

KHOERUL ANWAR. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Kesalehan Sosial Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah pendidikan agama Islam di sekolah idealnya mampu membentuk kesalehan pribadi sekaligus kesalehan sosial siswa. Kesalehan pribadi dan kesalehan sosial menjadi modal dasar bagi siswa untuk sukses di dunia dan akhirat. Ayat-ayat Al-Qur'an mendorong umat Islam untuk menjadi manusia yang saleh secara pribadi dan sosial. Namun, dikotomi kesalehan pribadi dan kesalehan sosial masih terjadi hingga saat ini. Hal ini dibuktikan dengan maraknya aksi tawuran siswa, kasus narkoba, kasus pelecehan, sikap intoleran, sikap apatis, kasus *bullying*, dan penyalahgunaan media internet atau media sosial di tengah arus hegemoni global. Kesalehan sosial dapat dibina dengan adanya Pendidikan Agama Islam dalam segala aspek kehidupan, sehingga pada akhirnya Pendidikan Agama Islam akan mampu mewarnai setiap tindakan siswa. Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana strategi yang dilakukan Guru PAI dalam membangun kesalehan sosial siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta. (2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Guru PAI dalam membangun kesalehan sosial siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru PAI dalam membangun kesalehan sosial siswa, dukungan dan kendala yang dihadapi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* dengan pendekatan mikro etnografi. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis data, dengan langkah-langkah: reduksi data, display data, pengambilan keputusan, dan verifikasi data. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi guru PAI dalam membangun kesalehan sosial siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta antara lain: a) membangun kerjasama dengan masyarakat, b) meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dikelas, c) menumbuhkan tanggung jawab melalui penugasan, d) membangun kesadaran diri siswa untuk tertib sosial, e) Membiasakan sikap toleransi terhadap sesama, f) membangun komitmen warga sekolah, g) melibatkan peran alumni, h) optimalisasi fungsi masjid sekolah i) membiasakan siswa untuk sholat Dhuhur berjamaah, j) membina seksi kerohanian Islam. (2) Dukungan Guru PAI dalam membangun kesalehan sosial siswa datang dari kepala sekolah, guru, siswa, orang tua siswa, alumni, masyarakat, dan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembelajaran (3) kendala yang dihadapi berupa faktor intern antara lain: Pengaruh negatif dari jejaring sosial (*social media*), budaya instan dikalangan siswa, ketergantungan gadget.

Kata Kunci : Strategi, Kesalehan Sosial

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II : GAMBARAN UMUM SMA N 3 YOGYAKARTA.....	34
A. Identitas Sekolah	34
B. Letak Geografis SMA N 3 Yogyakarta	35
C. Sejarah Pendirian Sekolah	36
D. Motto, Visi, Misi, Tujuan dan Strategi.....	39
E. Struktur Organisasi dan Pengelolaan Sekolah	43
F. Keadaan Guru dan Karyawan	46
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	47

H. Kegiatan Peserta Didik	49
I. SMA Rujukan Kurikulum 2013	58
BAB III : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KESALEHAN SOSIAL SISWA SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA	63
A. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa	63
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang Dihadapi Guru PAI dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa	86
BAB IV : PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran-saran	94
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	T	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi

ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	·	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إي = ī

أو = ū

Contoh :

رَسُولُ اللَّهِ

ditulis : Rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ

ditulis : Maqāṣidu Al-Syarīati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Dimensi dan Indikator Kesalehan Sosial	23
Tabel II	: Struktur Wali Kelas di SMA Negeri 3 Yogyakarta	45
Tabel III	: Daftar Guru Berdasarkan Pendidikan, Golongan, dan Jenis Kelamin di SMA Negeri 3 Yogyakarta	46
Tabel IV	: Daftar Pegawai Tata Usaha.....	47
Tabel V	: Kegiatan keagamaan yang menjalin kerjasama dengan masyarakat.....	65
Tabel VI	: Penugasan dan Tanggung Jawab Siswa	69
Tabel VII	: Strategi peningkatan kesalehan sosial siswa melalui kegiatan seksi kerohanian Islam (SKI) SMA N 3 Yogyakarta	83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Data Penelitian dan Analisis
Lampiran III	: Dokumentasi Proses Penelitian
Lampiran IV	: Surat Keterangan Izin Penelitian Pemerintah Yogyakarta
Lampiran V	: Surat Keterangan Izin Penelitian Sekolah
Lampiran VI	: Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VIII	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran X	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XI	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIV	: Sertifikat OPAK
Lampiran XV	: Sertifikat Magang II
Lampiran XVI	: Sertifikat Magang III
Lampiran XVII	: Sertifikat KKN
Lampiran XVIII	: Sertifikasi Al-Qur'an PKTQ
Lampiran XIX	: Kartu Tanda Mahasiswa
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah mempunyai peran yang penting dalam mempersiapkan individu yang mampu memegang peranan penting di kemudian hari. Sekolah berfungsi sebagai transmisi sikap, nilai-nilai, norma-norma dan transformasi kebudayaan. Seperti yang dikutip oleh Saleh Sugianto, W. Waller mengatakan bahwa sekolah ibaratnya sebagai museum kebajikan. Sedang menurut Emile Durkheim sekolah disebutkan sebagai penjaga karakter nasional. Guru disekolah melatih anak-anak agar mereka menjadi orang yang menjadi dambaan masyarakat dan bangsa.¹ Salah satu mata pelajaran yang melaksanakan fungsi tersebut adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah pikiran, pendapat dan renungan manusia tentang suatu proses transformasi serta usaha pengembangan bakat kemampuan seseorang baik aspek kognitif, afektif, psikomotorik, maupun akhlak pribadi untuk menetapkan status, kedudukan, dan fungsi manusia di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, pendidikan dalam ajaran Islam merupakan suatu proses penyampaian informasi yang kemudian diserap oleh masing-masing individu yang dapat menjiwai berpikir, bersikap, dan bertindak, baik untuk dirinya, hubungannya dengan Allah, dengan manusia lain atau masyarakat, maupun makhluk lain di

¹ Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004) hal.27.

alam semesta.² Dalam hal ini Al-Qur'an yang berperan sebagai kitab petunjuk bagi manusia menunjukkan eksistensinya dengan cara menunjukkan bagaimana seharusnya hubungan manusia dengan Sang Pencipta maupun dengan sesama manusia. Sebagaimana dalam Al-Qur'an :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku” (QS. Al Baqoroh : 43).

Lafal *aqīmū al-ṣḥolāt wa ātu al-zakat* adalah bukti konkrit dari peran Al-Quran diatas. Lafadz tersebut dalam Al-Quran diulang sebanyak 115 kali. Jumlah tersebut mengindikasikan betapa pentingnya keseimbangan antara *ḥablun minallōh* yang ditunjukkan dengan perintah *aqīmū al-ṣḥolāt* dan *ḥablun min al-nās* dengan redaksi *wa ātu al-zakat*.

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang sekolah, bertujuan memberikan pengetahuan agama kepada siswa secara kognitif sekaligus mendidiknya untuk diinternalisasikan dalam praktik kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk manusia yang beriman, berilmu, dan beramal serta berakhlak mulia. Al-Syaibani menggariskan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai tingkat *akhlak al karimah*.³ Disinilah peran penting Guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik.

² Zaenuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke-5, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal 42-43.

³ Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), hal. 66.

Selain mentransfer ilmu kepada anak didik, Guru PAI juga harus mampu menciptakan anak didik yang berkepribadian mulia. Guru PAI diharapkan dapat membentuk kesalehan pribadi dan sekaligus kesalehan sosial sehingga mampu menciptakan *ukhuwwah Islamiyah* terhadap sesama siswa, dengan guru di sekolah dan di luar sekolah. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tidak sekedar terkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata, tetapi sekaligus juga mampu mengubah pengetahuan yang bersifat kognitif menjadi nilai-nilai yang diinternalisasikan dalam diri anak didik sehingga dapat berperilaku secara konkret-agamis dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Tujuan pembelajaran PAI selama ini lebih menekankan pada belajar tentang agama (aspek ibadah ritual) dan kurang berorientasi pada belajar bagaimana cara beragama yang benar. Akibatnya, terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan, antara *gnosis* dan *praxis*, sehingga tidak mampu membentuk pribadi-pribadi Islami.

Dikotomi kesalehan individual (*hablun minallah*) dan kesalehan sosial (*hablun minannas*) masih terjadi hingga saat ini. Berdasarkan hasil penelitian Puslitbang Kehidupan Keagamaan tahun 2015 terkait indeks kesalehan sosial masyarakat Indonesia melalui uji statistik SEM, nampaknya korelasi pengetahuan dengan sikap kesalehan sosial masyarakat sangat lemah yaitu hanya 0,255 atau sebesar 6.5%, untuk itu disamping melalui peningkatan pengetahuan, diperlukan upaya-upaya lain dalam membangun kesalehan sosial masyarakat. Masyarakat juga menilai bahwasanya secara umum pembinaan kesalehan sosial siswa masih

⁴ Muh Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009). hal.13-14.

sangat kurang. Hal ini dibuktikan dengan maraknya aksi tawuran siswa, kasus narkoba, kasus pelecehan, sikap intoleran, sikap apatis, kasus *bullying*, dan perilaku lain yang menunjukkan kemerosotan moral bangsa. Di tambah lagi dengan penyalahgunaan media internet atau media sosial di tengah arus hegemoni global. Itulah sebabnya sekolah mempunyai peran dan tanggung jawab yang besar dalam membangun kesalehan sosial untuk memperbaiki kemerosotan moral bangsa ini.⁵

Usaha pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah diharapkan agar mampu membentuk kesalehan pribadi sekaligus kesalehan sosial. Kesalehan sosial dapat dibina dengan adanya Pendidikan Agama Islam dalam segala aspek kehidupan, sehingga pada akhirnya Pendidikan Agama Islam akan mampu mewarnai setiap tindakan siswa. Siswa yang saleh adalah mereka yang ramah terhadap sesama, mempunyai kepekaan terhadap masalah-masalah sosial. Semua itu haruslah didasari oleh keimanan, dan itulah yang diharapkan dari Pendidikan Agama Islam.

Alasan pemilihan SMA Negeri 3 Yogyakarta sebagai objek penelitian karena sekolah ini dinilai berhasil dalam membentuk kesalehan sosial siswanya. Hal ini dibuktikan dengan tingginya rasa solidaritas sosial, toleransi, tertib sosial, dan banyaknya *event* kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Tri Khotimah Salikhah, S.Ag., M.Pd.I :

⁵ Abdul Jamil Wahab, *Indeks Kesalehan Sosial Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: Kementrian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2015), hal. 41-42.

“Siswa SMA ini mempunyai kesalehan sosial yang baik, yaitu: Pertama, rasa empati yang diwujudkan dengan memberi maupun peduli. Kedua, etos kerja sama (mutualitas) yang tinggi. Ketiga, banyaknya kegiatan (*event*) sosial yang diselenggarakan siswa Hal itu dibuktikan dengan banyaknya *event* kegiatan siswa di SMA ini. Bahkan saking banyaknya event yang telah diadakan oleh siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta, sekolah ini bahkan dijuluki dengan sekolah EO atau Event Organizer.”⁶

Hal tersebut senada dengan ungkapan Bapak Khotim Hanifudin Najib, M.Pd. berikut:

“Siswa SMA ini memiliki rasa tertib sosial yang tinggi hal tersebut diwujudkan dengan disiplin tinggi, taat aturan, keterlibatan dalam demokrasi (seperti pemilos, pemilihan ketua event, dll), dan juga rasa kepedulian sosial yang diwujudkan dengan berbagai macam kegiatan sosial.”⁷

Hal inilah yang melatarbelakangi keinginan penulis untuk mengetahui lebih jauh, bagaimana strategi Guru PAI di dalam membangun kesalehan sosial para siswanya di SMA Negeri 3 Yogyakarta, sehingga perilaku kesalehan sosial menjadi nilai-nilai yang mendarah daging yang tertanam dalam diri siswa.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi yang dilakukan guru PAI dalam membangun kesalehan sosial siswanya di SMA Negeri 3 Yogyakarta.
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat guru PAI dalam membangun kesalehan sosial siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

⁶ Hasil pra penelitian melalui wawancara dengan Ibu Tri Khotimah Salikhah, M.Pd.I, Guru PAI di SMA Negeri 3 Yogyakarta, Jum'at 08 Desember 2017 pukul 09.00 WIB.

⁷ Hasil pra penelitian melalui wawancara dengan Bapak Khotim Hanifudin Najib, M.Pd., Guru PAI di SMA Negeri 3 Yogyakarta, Rabu 13 Desember 2017 pukul 15.00 WIB.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan guru PAI dalam membangun kesalehan sosial siswanya di SMA Negeri 3 Yogyakarta.
- b. Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat guru PAI dalam membangun kesalehan sosial siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi menambah khasanah keilmuan dalam Pendidikan Islam khususnya yang berkaitan dengan peningkatan sikap kesalehan sosial peserta didik melalui strategi guru PAI.
- 2) Sebagai sumber referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan stimulan bagi para pejuang Pendidikan Islam untuk lebih menyeimbangkan sikap kesalehan sosial peserta didik disamping kesalehan individual atau ritualnya.
- 3) Menjadi bahan acuan bagi penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang, terutama penelitian yang berhubungan dengan strategi guru PAI dalam membangun sikap kesalehan sosial siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa dalam membangun kesalehan sosial dalam dirinya sehingga tidak hanya unggul dalam kesalehan individual tetapi juga memiliki kesalehan sosial yang baik.
- 2) Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat diterapkan dalam membangun sikap kesalehan sosial siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selain itu, penelitian ini akan memberikan manfaat kepada lembaga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menambah koleksi perpustakaan yang nantinya dapat digunakan sebagai sumber bacaan mahasiswa serta menjadi bahan rujukan penelitian yang berkaitan dengan masalah pendidikan khususnya di bidang kesalehan sosial.
- 3) Bagi penulis, penelitian ini berperan untuk memberikan pengalaman secara langsung mengenai pelaksanaan strategi guru PAI dalam membangun kesalehan sosial siswa.
- 4) Bagi pembaca secara umum, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan tentang pelaksanaan strategi Guru PAI dalam membangun sikap kesalehan sosial siswa.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan strategi Guru PAI dalam membangun kesalehan sosial siswa, ditemukan beberapa karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan jurnal penelitian diantaranya :

1. Skripsi yang disusun oleh Ratnaningsih Ambarwati, Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2015, dengan judul *Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kesalehan Sosial Siswa Program Akselerasi Di SMA N 1 Yogyakarta*. Penelitiannya lebih fokus mengungkap ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar PAI dengan kesalehan sosial, dan subjek penelitiannya siswa program akselerasi di SMA N 1 Yogyakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan kesalehan sosial pada siswa program akselerasi di SMA N 1 Yogyakarta.⁸ Sedangkan fokus penulis dalam penelitian ini adalah strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun kesalehan sosial siswa, dan subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta.
2. Skripsi yang disusun oleh Aisyah Damayanti, Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2016, dengan judul *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Sikap Kesalehan Sosial*

⁸ Ratnaningsih Ambarwati, "Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kesalehan Sosial Siswa Program Akselerasi Di SMA N 1 Yogyakarta", *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. 10.

Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Fokus penelitiannya adalah mengungkap bagaimana kreativitas guru PAI dalam membangun sikap kesalehan sosial, dan subjek penelitiannya peserta didik di SMP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Bentuk-bentuk kreativitas guru dalam membangun sikap kesalehan sosial siswa peserta didik adalah: (a) menciptakan lingkungan kelas yang demokratis, (b) menggunakan pembelajaran yang kooperatif, (c) menggunakan *ice breaker* sebagai manajemen stress, dan (d) mendorong refleksi moral.⁹ Bedanya dengan penulis yaitu fokus dan subjek penelitiannya. Fokus penulis dalam penelitian ini adalah mengungkap strategi Guru PAI, dan subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA.

3. Skripsi yang disusun oleh Wahyudi, Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2013, dengan judul “*Hubungan Antara Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Dengan Kesalehan Sosial pada Anggota Rohis SMA Negeri 2 Sleman*”. Penelitian ini lebih fokus mengungkap ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara tingkat keaktifan anggota ROHIS dalam kegiatan kerohanian Islam dengan tingkat kesalehan sosial anggota rohis di lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keaktifan dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam maka semakin tinggi pula tingkat

⁹ Aisyah Damayanti, “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Sikap Kesalehan Sosial Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan, Sleman, Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hal. 12.

kesalehan sosial pada siswa tersebut.¹⁰ Bedanya dengan penulis yaitu fokus dan subjek penelitiannya. Fokus penulis dalam penelitian ini adalah mengungkap strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun kesalehan sosial siswa, dan subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta

4. Jurnal yang disusun oleh Haris Riadi yang berjudul “*Kesalehan Sosial Sebagai Parameter Kesalehan Keberislaman (Ikhtiar baru dalam menggagas mempraktekkan tauhid sosial)*”. Fokus penelitiannya adalah membahas kesalehan sosial sebagai parameter keberislaman, dan merupakan penelitian *library research*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan dua hal penting: Pertama; Kaum Muslim harus merubah pandangan tauhid dan teologi bercorak transendental-metafisis-spekulatif yang mengawang itu. Gagasan yang tepat adalah pemahaman tauhid dan teologi harus dilihat dari sudut perspektif empirik-sosial untk menemukan maknanya dalam kehidupan sosial. Kedua; Karena Islam mengutamakan kehidupan sosial, maka kesalehan sosial sebagai parameter kesalehan keberagamaan perlu dibangun. Sedangkan fokus penulis dalam penelitian ini adalah strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun kesalehan sosial siswa, dan merupakan *field research* dengan subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Berdasarkan kajian pustaka diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

¹⁰ Wahyudi, “Hubungan Antara Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Dengan Kesalehan Sosial pada Anggota Rohis SMA Negeri 2 Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. viii.

Skripsi yang pertama, menekankan terkait ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar PAI dengan kesalehan sosial siswa. Skripsi yang kedua, fokus pada kreativitas guru PAI dalam membangun sikap kesalehan sosial peserta didik. Skripsi yang ketiga, fokus mengungkap ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara tingkat keaktifan anggota rohis dalam kegiatan kerohanian Islam dengan tingkat kesalehan sosial anggota rohis. Karya tulis yang keempat, yaitu jurnal yang fokus pembahasannya pada kesalehan sosial sebagai parameter kesalehan keberislaman. Sementara penelitian ini fokus pada strategi Guru PAI dalam membangun kesalehan sosial siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Berdasarkan pengamatan peneliti, penelitian ini menempati posisi sebagai peneliti lanjutan untuk melengkapi penelitian sejenis yang telah ada.

E. Landasan Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Secara bahasa, strategi bisa diartikan sebagai siasat, kiat, trik atau cara. Sedangkan secara umum strategi ialah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹¹

Ismail dan Ahwan mendefinisikan strategi dalam pembelajaran sebagai gambaran mengenai langkah-langkah yang akan ditempuh atau dijalankan atau cara-cara yang khusus dan jitu. Sekilas definisi strategi tersebut sama dengan metode. Namun, ditegaskan bahwa metode terkait langsung dengan proses pembelajaran, sedangkan strategi mengatur

¹¹ Pupuh Fathurrohman & Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hal. 3.

ketetapan penggunaan metode dalam pembelajaran.¹² Adapun Siswanto menyebutkan strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹³

Adapun strategi belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru, anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁴ Atau dengan kata lain, strategi belajar mengajar merupakan sejumlah langkah yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Untuk melaksanakan tugas secara profesional, guru memerlukan wawasan yang mantap tentang strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan. Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran. Prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai tujuan dan semua keadaan. Oleh sebab itu guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran yang berorientasi pada tujuan kompetensi, aktivitas, individualitas, dan integritas. Selain prinsip umum

¹² Ahwan Fanani, "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran", Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8 No.2, Oktober 2014, hlm.178.

¹³ Isriani Hardini, *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep, dan Implementasi*, (Familia Group Relasi Inti Media, 2012), hlm.12.

¹⁴ *Ibid*, hal. 206.

ada pula prinsip khusus, yaitu interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi.¹⁵

Strategi ialah langkah-langkah terencana dan bermakna luas hasil pemikiran mendalam berdasarkan teori dan pengalaman tertentu.¹⁶ Jadi strategi adalah garis besar haluan kegiatan pembelajaran untuk mencapai perubahan yang diharapkan secara efektif dan efisien.

b. Tujuan Strategi

Tujuan diadakannya strategi menurut Suharsimi Arikunto adalah agar setiap unsur pendidikan dapat bekerja tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.¹⁷ Strategi dalam sistem pendidikan Islam menurut M.Sobry bertujuan untuk membentuk pola pikir yang Islami (*'Aqliyah Islamiyyah*) dan pola sikap yang Islami (*Nafsiyyah Islamiyyah*), serta membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan masalah kehidupan. Tujuan tersebut akan mengarahkan pada kondisi kejiwaan yang tenang dan tentram karena memiliki dasar keimanan dan akidah yang benar.

¹⁵ Hamruni, Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal.21.

¹⁶ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2009), hlm. 206.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hlm. 68.

c. Komponen Strategi

Sebagaimana dikatakan Abudin Nata bahwa strategi harus mengandung empat komponen yaitu:

- 1) Penetapan perubahan yang diharapkan, seperti: aspek wawasan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan sebagainya. Penetapan perubahan ini penting dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat terarah dan memiliki tujuan yang pasti. Penetapan perubahan yang diharapkan ini selanjutnya dituangkan dalam tujuan pengajaran yang jelas dan konkret, menggunakan bahasa yang operasional, dan dapat diperkirakan alokasi waktu dan lainnya yang dibutuhkan.¹⁸
- 2) Penetapan pendekatan, yaitu sebuah kerangka analisis yang akan digunakan dalam memahami suatu masalah dengan menggunakan tolok ukur sebuah disiplin ilmu pengetahuan, tujuan yang ingin dicapai, langkah-langkah yang akan digunakan, atau sasaran yang dituju.
- 3) Penetapan metode, yaitu dengan mempertimbangkan tujuan yang hendak dicapai, bahan pelajaran yang akan diberikan, kondisi anak didik, lingkungan, dan kemampuan guru sendiri;
- 4) Penetapan norma keberhasilan, yaitu pegangan yang dijadikan ukuran untuk menilai sejauh mana keberhasilan tugas-tugas yang telah dilakukan.

¹⁸ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2009), hlm. 210.

d. Ciri-Ciri Strategi

Ciri-ciri strategi yang berpeluang bagi peserta didik untuk berperan aktif selama proses pembelajaran antara lain:

- 1) Setiap tahapan kegiatan memungkinkan penggunaan berbagai macam sumber belajar, metode, dan media pembelajaran;
- 2) Selama proses pembelajaran mencerminkan kegiatan belajar yang beragam baik secara individu maupun kelompok;
- 3) Dalam kegiatan pembelajaran memungkinkan peserta didik belajar bekerjasama dan saling tukar-menukar pengalaman;
- 4) Setiap tahapan kegiatan pembelajaran memberikan pengalaman belajar (*learning experience*) yang bermakna bagi peserta didik dalam bersikap. Utamanya kemauan dan keberaniannya untuk menjadi pembicara sekaligus pendengar yang baik;
- 5) Setiap tahapan kegiatan pembelajaran memungkinkan bagi peserta didik untuk menumbuhkembangkan kemampuannya dalam berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan produktif;
- 6) Setiap tahapan kegiatan pembelajaran memotivasi peserta didik untuk mengkaji lebih jauh bahan-bahan yang telah atau sedang dipelajari;
- 7) Dalam proses pembelajaran peserta didik memperoleh berbagai macam fasilitas belajar untuk melakukan kegiatan praktik dan atau latihan;

- 8) Dalam proses pembelajaran peserta didik memperoleh kesempatan untuk berdialog dengan dirinya sendiri dan lingkungan sekitar (fisik dan sosial) secara bebas.

e. Konsep Dasar Strategi

Ada beberapa konsep dasar yang harus menjadi pegangan seorang guru ketika akan melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Syaiful membagi konsep dasar strategi pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal:¹⁹

1. Menetapkan spesifikasi dan kualitas perubahan perilaku, dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan. Spesifikasi dan kualitas perubahan tingkah laku yang sebagaimana diinginkan sebagai hasil pembelajaran yang dilakukan itu. Di sini terlihat apa yang dijadikan sebagai sasaran dari kegiatan belajar mengajar. Sasaran yang dituju harus jelas dan terarah. Oleh karena itu, tujuan pengajaran yang dirumuskan harus jelas dan kongkrit, sehingga mudah dipahami oleh anak didik. Maka kegiatan pembelajaran tidak punya arah dan tujuan yang pasti. Akibat selanjutnya perubahan yang diharapkan terjadi pada anak didikpun sukar diketahui, karena penyimpangan-penyimpangan dari kegiatan pembelajaran. Karena itu, rumusan tujuan yang

¹⁹ Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hal.24.

operasional dalam pembelajaran mutlak dilakukan oleh guru sebelum melakukan tugasnya di sekolah.

2. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat disajikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyimpangan system instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan. Sehingga guru mempunyai pegangan yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai sampai sejauh mana keberhasilan tugas-tugas yang telah dilakukannya. Suatu program baru bisa diketahui keberhasilannya, setelah dilakukan evaluasi. Sistem penilaian dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu strategi yang tidak bisa dipisahkan dengan strategi dasar yang lain.²⁰
3. Memilih sistem pendekatan pembelajaran berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
4. Memilih cara pendekatan pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif untuk mencapai sasaran. Bagaimana cara guru memandang suatu persoalan, konsep, pengertian dan teori apa yang digunakan dalam memecahkan suatu kasus, akan mempengaruhi hasilnya. Satu masalah yang dipelajari oleh dua orang dengan pendekatan yang berbeda dan bahkan mungkin bertentangan bila dalam cara pendekatan menggunakan berbagai disiplin ilmu.

²⁰ Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hal.25.

5. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif. Metode atau teknik penyajian untuk memotivikasi anak didik agar mampu menerapkan pengetahuan dan pengalamannya untuk memecahkan masalah, berbeda dengan cara atau metode supaya anak didik terdorong dan mampu berfikir bebas dan cukup keberanian untuk mengemukakan pendapat sendiri. Perlu dipahami bahwa suatu metode hanya cocok dipakai untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi dengan sasaran yang berbeda, guru hendaknya jangan menggunakan teknik penyajian yang sama.²¹

2. Tinjauan tentang strategi Guru PAI

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dari makna ini jelas terlihat bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan

²¹ Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hal.26.

peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah diterapkan sebelumnya.²²

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik yang meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan Agama Islam (PAI) disamping bertujuan menginternalisasi (menanamkan dalam pribadi) nilai-nilai islami, juga mengembangkan anak didik agar mampu mengamalkan nilai-nilai itu secara dinamis dan fleksibel dalam batas-batas konfigurasi idealis wahyu Tuhan. Dalam arti, pendidikan agama Islam secara optimal harus mampu mendidik anak agar memiliki kedewasaan atau kematangan dalam berfikir, beriman, dan bertakwa kepada Allah SWT. Disamping itu juga mampu mengamalkan nilai-nilai yang mereka dapatkan dalam proses pendidikan, sehingga menjadi pemikir yang baik sekaligus pengamal ajaran Islam yang mampu berdialog dengan kemajuan zaman.

Strategi dalam Pendidikan Agama Islam menurut M.Sobry bertujuan untuk membentuk pola pikir yang Islami (*'Aqliyah Islamiyyah*) dan pola sikap yang Islami (*Nafsiyyah Islamiyyah*), serta membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan masalah kehidupan. Pusat Kurikulum Depdiknas mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam

²²Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal.17.

di Indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan membangun keimanan, peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Alloh SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Menurut Abudin Nata, secara esensial strategi Pendidikan Agama Islam basisnya paling tidak terdiri dari tiga unsur pokok; yakni pendidik, peserta didik, dan tujuan pendidikan. Ketiga unsur ini akan membentuk suatu *triangle*, jika hilang salah satu komponen tersebut, maka hilanglah hakikat dari pendidikan Islam. Oleh karena dalam memberikan pendidikan dari guru kepada peserta didik atau dari pendidik kepada peserta didik memerlukan sebuah materi untuk mencapai tujuan.²³

Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa definisi konseptual strategi Guru PAI dalam kajian ini adalah langkah-langkah terencana yang dilakukan Guru PAI dalam mempersiapkan peserta didik yang meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan kegiatan yang telah direncanakan yang bertujuan untuk menumbuhkan dan membangun keimanan, peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada

²³ Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grasindo, 2001), hlm.78.

Alloh SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

3. Kesalehan Sosial

Kesalehan berasal dari kata “saleh” yang dirangkai dengan awalan “ke” dan akhiran “an” yang berarti hal keadaan yang berkenaan dengan saleh. Kata “saleh” berasal dari bahasa Arab yang berarti baik. Beramal saleh berarti bekerja dengan pekerjaan yang baik. “Sosial” berarti masyarakat. Kata sosial berasal dari kata “*society*”, jadi sosial berarti bermasyarakat. Dengan demikian, kesalehan sosial berarti kebaikan dalam kerangka hidup bermasyarakat. Beberapa ahli telah mencoba mendefinisikan arti dari kesalehan sosial ini antara lain:

1) Mustafa Bisri (Gus Mus)

“Kesalehan sosial adalah perilaku orang-orang yang sangat peduli dengan nilai-nilai Islami yang bersifat sosial. Suka memikirkan dan santun kepada orang lain, suka menolong, dan seterusnya; meskipun orang-orang ini tidak setekun kelompok kesalehan ritual dalam melakukan ibadah seperti sembayang dan sebagainya tetapi orang-orang itu lebih mementingkan hablun minan naas”.²⁴

2) Abdurrahman Wahid (Gus Dur)

“Kesalehan sosial adalah suatu bentuk kesalehan yang tidak hanya ditandai oleh rukuk dan sujud melainkan juga oleh cucuran keringat dalam praktek hidup keseharian kita”.²⁵

3) M. Djawal Dahlan

“Kesalehan sosial adalah mutu atau kualitas kebaikan individu yang berpangkal pada berbagai istilah, seperti manusia kaffah, khalifah filardli, muttaqin, shalihin, syakirin, dan muflihin”.²⁶

²⁴ A. Mustofa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hal. 37.

²⁵ Muhammad Syafei, “Konsep Kesalehan Sosial Menurut Gus Dur”, <http://uin-suska.ac.id/2015/08/19/meyakini-shalat-sebagai-obat-muhammad-syafei-hasan/> diakses pada tanggal 30 November 2017 pukul 10.28 WIB, hlm 1.

Hubungan dengan sesama manusia atau *hablun min al-nas* adalah interaksi manusia dengan sesamanya untuk mencapai keharmonisan dan saling ketergantungan dalam kehidupan.²⁷ Manusia yang beragama harus membangun hubungan baik antar sesamanya dan sejalan dengan aktivitas ibadah yang benar terhadap Tuhannya.²⁸

Kesalehan berkaitan erat dengan ibadah. Ibadah dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu ibadah khusus dan ibadah sosial. Berdasarkan dua kategori tersebut, muncullah istilah kesalehan ritualistik dan kesalehan sosial. Kesalehan ritualistik lebih pada menampakkan diri dalam bentuk dzikir (mengingat Allah), shalat lima waktu, dan berpuasa. Sedangkan kesalehan sosial meliputi semua jenis kebajikan yang ditujukan kepada semua manusia (orang lain/banyak orang).²⁹ Sahal Mahfudh (1994) dalam bukunya “Nuansa Fiqh Sosial” menjelaskan bahwa ibadah itu ada dua macam, pertama, ibadah yang bersifat *qoshiroh*, yaitu ibadah yang manfaatnya kembali kepada pribadinya sendiri. Kedua, ibadah *muta’adiyah* yang bersifat sosial. Ibadah sosial ini manfaatnya menitik beratkan pada kepentingan umum.³⁰ Sahal Mahfudh juga menjelaskan bahwa di dalam Islam dikenal ada *huquq Allah* (hak-hak Allah) dan *hukuk al-Adami* (hak-hak manusia). Hak-Hak manusia pada hakikatnya adalah kewajiban-kewajiban atas yang lain. Bila hak dan

²⁶ Aminudin Azis, “Studi Kesalehan Sosial Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal (Studi Kasus Desa Sumberputih Kecamatan Wajak Kabupaten Malang)”, Jurnal Ilmiah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2014, hal. 5.

²⁷ Zeni Luthfiah, dkk, *Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam)* editor Ahmad Taufiq, (Surakarta: Yuma Pustaka & UPT MKU UNS, 2011), hal. 68.

²⁸ *Ibid.*, hal. 71.

²⁹ Mohammad Sobary, *Kesalehan Sosial*, (Yogyakarta: LKiS, 2007), hal. 133.

³⁰ KH. MA. Sahal Mahfudz, *Nuansa Fiqh Sosial*, (Yogyakarta: LKiS, 1992), hal.359.

kewajiban masing-masing bisa dipenuhi, maka tentu akan timbul sikap-sikap sebagai berikut: solidaritas sosial (*altakaful al-ijtima'i*), toleransi (*al-tasamuh*), mutualitas/kerjasama (*al-ta'awun*), tengah-tengah (*ali'tidal*), dan stabilitas (*al-tsabat*).³¹ Tulisan Sahal Mahfudh yang menyebut lima hal tentang hak-hak manusia yang wajib dipenuhi oleh manusia lainnya tersebut, selanjutnya menjadi landasan bagi pembatasan pengertian tentang bentuk-bentuk kesalehan sosial dalam kajian ini.

Merujuk pengertian sikap dan kesalehan sosial di atas, maka dapat disimpulkan bahwa definisi konseptual kesalehan sosial dalam kajian ini adalah sikap seseorang yang memiliki unsur kebaikan (salih) atau manfaat dalam kerangka hidup bermasyarakat. Sikap kesalehan sosial tersebut meliputi: (a) solidaritas sosial (*al-takaful al-ijtima'i*), (b) toleransi (*al-tasamuh*), (c) mutualitas/kerjasama (*al-ta'awun*), (d) tengah-tengah (*al-I'tidal*), dan (e) stabilitas (*al-tsabat*).

Tabel I

Indikator Kesalehan Sosial Siswa³²

Tema	Sikap	Indikator
Kesalehan Sosial	Solidaritas Sosial	Melakukan Aksi Sosial
		Berempati kepada sesama
		Membangun kerukunan warga sekolah
	Kerjasama/ Mutualitas	Menciptakan suasana kompetisi yang sehat.
		Peran serta aktif dalam kegiatan sekolah.
		Tanggungjawab penyelesaian tugas

³¹ *Ibid.*, hal. 260.

³² Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kemendiknas, Badan Penulisan Dan Pusat Pengembangan Kurikulum, 2010), hal.24.

		Mengajukan usul pemecahan masalah
	Toleransi	Menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
		Tidak memaksakan nilai
		Tidak menghina dan merusak nilai yang berbeda.
	Adil	Menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan yang sama dalam belajar dan beraktualisasi
		Terpenuhinya kebutuhan dasar
		Tidak adanya diskriminasi
	Menjaga ketertiban umum (Stabilitas/ Tertib Sosial)	Membiasakan hadir tepat waktu (disiplin)
		Membiasakan mematuhi aturan
		Keterlibatan dalam Demokrasi
		Larangan menyontek

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Sedangkan dari segi analisis datanya, penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Deskriptif dicirikan dengan keinginan peneliti untuk melukiskan atau menggambarkan secara verbal dan grafis terhadap situasi atau peristiwa yang diamati.³³ Sedangkan penelitian kualitatif yang oleh Bogdan dan Guba disebut dengan *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁴

Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut

³³Durri Andriani, dkk, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hal. 29.

³⁴Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal. 181.

atau perspektif partisipan.³⁵ Masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.³⁶ Dalam hal ini yang sangat peneliti utamakan adalah mengungkap makna, yaitu makna dan proses penerapan strategi Guru PAI dalam pembelajaran kaitannya dengan pembangunan kesalehan sosial siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta secara seksama dan mendalam.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan mikro etnografi.³⁷ Pendekatan mikro etnografi merupakan pendekatan yang berfokus pada makna sosiologi melalui observasi lapangan dari fenomena sosiokultural. Sedangkan mikro etnografi yaitu penelitian yang memfokuskan pada salah satu aspek kegiatan dalam sebuah kelompok sosial.³⁸ Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan semua peristiwa yang terjadi secara natural dan mengambil data secara wajar apa adanya yang diperoleh dari sumber data, bukan pandangan peneliti.

3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian dikaji dari konteks waktu atau situasi, sehingga hanya bisa didekati dengan keterlibatan peneliti dengan settingnya.³⁹ Objek dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana strategi Guru PAI dalam membangun sikap kesalehan sosial peserta didik. Serta bagaimana hasil yang terlihat dari

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 94.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 205.

³⁷ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 143.

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hal. 62.

³⁹ Moh. Kasiram, *Refleksi Pengembangan, Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 58.

pelaksanaan strategi tersebut, kaitannya dengan sikap kesalehan sosial peserta didik di SMA N 3 Yogyakarta.

Subjek atau informan adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi objek penelitian. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan pada hasil penelitian.⁴⁰ Dalam menentukan subyek dari penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel berupa teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yakni orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang situasi sosial yang akan diteliti.⁴¹ Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis membagi subjek penelitian menjadi dua, yaitu subjek primer dan sekunder. Subjek primer adalah orang yang penulis anggap paling berperan dalam pengambilan data dari penelitian ini, hal ini dapat diuraikan menjadi berikut:

a) Subjek Primer

1) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Negeri 3 Yogyakarta

Fokus penelitian pertama skripsi ini adalah pada pelaksanaan strategi Guru PAI baik saat kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar jam pelajaran guna membangun sikap kesalehan sosial siswa. Oleh karena itu, penulis melakukan wawancara serta observasi pembelajaran dengan Guru PAI yaitu Bapak Khotim Hanifudin Najib, M.Pd., dan Ibu Tri Khotimah Salikhah, M.Pd.I.

⁴⁰ Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 34-35.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-17, hal. 300.

sebagai informan kunci pertama yang memberikan informasi mengenai strateginya dalam membangun kesalehan sosial siswa.

2) Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta

Siswa dalam hal ini sebagai informan kunci kedua yang diambil informasinya mengenai implementasi strategi Guru PAI dalam meningkatkan kesalehan sosial siswa.

b) Subjek Sekunder

1) Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Yogyakarta

Kepala sekolah bertanggungjawab penuh atas keberhasilan proses pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan. Kepala sekolah (PLT) SMA Negeri 3 Yogyakarta adalah Bapak Drs. H. Maman Surakhman, M.Pd.I.

2) Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Bidang Humas, Kepala Bagian Tata Usaha SMA Negeri 3 Yogyakarta

Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Soemaryoto, S.Pd., M.Pd. yaitu sebagai informan yang memberikan gambaran hasil yang dicapai Guru PAI dalam membangun kesalehan siswa. Penulis juga bertemu dengan Bapak Drs. Agus Santosa yaitu sebagai informan yang memberikan gambaran umum dokumentasi mengenai profil SMA Negeri 3 Yogyakarta. Penulis bertemu dengan Bapak Ngadimun yaitu sebagai informan yang memberikan dokumentasi data-data sekolah sekaligus menyiapkan administrasi selama proses penelitian.

3) Guru Bimbingan Konseling (BK) SMA Negeri 3 Yogyakarta

Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Drs.Untung yaitu sebagai informan yang memberikan gambaran sikap pribadi siswa melalui strategi Guru PAI.

4) Satpam SMA Negeri 3 Yogyakarta

Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Iswanto (satpam gerbang timur SMA) yaitu sebagai informan untuk menanyakan secara langsung terkait ketertiban siswa dan sebagai uji keabsahan data dengan menanyakan data yang diperoleh dari sumber lain ke sumber yang berbeda atau triangulasi sumber.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴²

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan. Pengamatan tersebut bisa berkenaan

⁴² *Ibid.*, hal. 308.

dengan cara pembimbing mengajar, peserta didik belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, dan lain-lain.⁴³

Metode observasi yang dilakukan penulis adalah observasi nonpartisipan (*nonparticipant observation*), dalam mengumpulkan data tentang lokasi penelitian dan lingkungan sekitar sekolah, pelaksanaan strategi Guru PAI serta hasil yang dicapai oleh Guru PAI dalam membangun sikap kesalehan sosial peserta didik.

b. Wawancara

Esterberg dalam bukunya Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.⁴⁴ Dalam penelitian ini wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain: profil SMA N 3 Yogyakarta, dokumen peserta didik,

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 289.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-17, hal. 319.

dokumen tenaga pendidik, kurikulum, dan data-data yang lain yang menguatkan hasil penelitian.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, mensintesa ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan model analisis data selama di lapangan yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman sebagai berikut:⁴⁵

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, hal. 337

c. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan masalah yang telah ditetapkan di awal. Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

6. Uji Keabsahan Data

Penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik dalam pengujian keabsahan/kredibilitas. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴⁶

Menurut Sugiyono terdapat tiga macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*,... hal. 330.

c. Triangulasi Waktu

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁴⁷

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi dalam skripsi ini terdapat empat bab yang satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan. Masing-masing bab tersebut menguraikan dari penelitian yang telah terlaksana.

Adapun Bab I terdiri dari pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan gambaran umum tentang SMA Negeri 3 Yogyakarta, meliputi letak, keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, ... hal. 274.

keadaan sarana dan prasarana. Gambaran tersebut guna untuk mengetahui kondisi dan latar belakang penelitian.

Bab III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan data terkait dengan bagaimana strategi guru PAI serta bagaimana hasil yang dicapai dari pelaksanaan strategi guru PAI dalam membangun sikap kesalehan sosial siswa SMA N 3 Yogyakarta

Bab IV penutup yang di dalamnya meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan juga saran-saran. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Yogyakarta tentang “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membangun Kesalehan Sosial Ssiswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta”, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Strategi Guru PAI dalam membangun kesalehan sosial siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta dilakukan dengan membangun kerjasama dengan masyarakat, membangun kualitas pembelajaran PAI dikelas, menumbuhkan tanggung jawab melalui penugasan, membangun kesadaran diri siswa untuk tertib sosial, membiasakan sikap toleransi terhadap sesama, membangun komitmen warga sekolah, melibatkan peran alumni, optimalisasi fungsi masjid sekolah, membiasakan siswa untuk shalat Dhuhur berjamaah, dan membina seksi kerohanian Islam (SKI).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dari strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun kesalehan sosial siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Adapun faktor pendukung antara lain: Dukungan dari sekolah itu sendiri, dukungan dari kepala sekolah, dukungan dari guru, dukungan dari siswa, dukungan dari orang tua siswa, dan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat dari strategi guru PAI dalam membangun kesalehan sosial siswa antara lain: Pengaruh negatif dari

jejaring sosial (*social media*), budaya instan dikalangan siswa, ketergantungan gadget.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dengan segala kerendahan hati ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan strategi Guru PAI dalam membangun kesalehan sosial siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta, beberapa saran tersebut dapat penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

- a. Sejalan dengan visi sekolah yang menegaskan bahwa SMA Negeri 3 Yogyakarta sebagai sekolah yang berbudaya, berkepribadian nasional, serta mampu menyiapkan generasi beriman, bertaqwa, dan berbudipekerti luhur. Merujuk kepada visi tersebut, sebaiknya sekolah tetap terus mempertahankan dan membina kesalehan sosial siswa yang diterapkan melalui program sekolah.
- b. Pihak sekolah perlu berupaya, mendukung dan memfasilitasi dalam membangun kesalehan sosial siswa sehingga akan terwujud solidaritas sosial, sikap mutualitas, toleransi, adil, dan tertib sosial dikalangan siswa dan seluruh warga sekolah.
- c. Hendaknya pihak sekolah dapat terus membangun sikap kesalehan sosial siswa yang sudah baik tersebut dengan program-program yang berkesinambungan seperti menghadirkan program khusus yang secara rinci dan khusus meningkatkan kesalehan sosial, sehingga kesalehan

sosial siswa tersebut terus terjaga dan meningkat menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi Kepala Sekolah

Saran penulis untuk kepala sekolah SMA Negeri 3 Yogyakarta untuk lebih membangun kinerja para guru dan karyawan serta membangun prestasi yang sudah diraih oleh SMA Negeri 3 Yogyakarta. Serta selalu mengedepankan sikap *saleh* sosial siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

3. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk guru PAI SMA Negeri 3 Yogyakarta diharapkan dapat memberikan perhatian penuh terhadap segala kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan siswa, baik pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan siswa di luar kelas, karena setiap kegiatan siswa tersebut menjadi wadah untuk siswa dalam membangun kemampuan sosial siswa, sehingga sangat memungkinkan sekali guru PAI mempunyai peran yang besar dalam membina siswa agar mempunyai kesalehan sosial yang lebih baik lagi.

4. Bagi Siswa

- a. Bagi siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta hendaknya tidak melupakan tugas utama mereka sebagai peserta didik, serta menjaga amanah orang tua untuk belajar di sekolah, bersemangat serta berjuang dalam mencari ilmu.
- b. Hendaknya siswa juga dapat mengikuti proses pembelajaran agama dengan baik dan sungguh-sungguh, serta dapat mengamalkannya

dalam kehidupan sehari-hari, sehingga harapannya terwujud sikap kesalehan sosial dan kesalehan individual dalam diri siswa.

Alhamdulillahillobbil'amin, puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam yang menguasai jagat raya ini dengan segala keagungan-Nya, yang telah menganugerahkan kesehatan, kesabaran, kekuatan, semangat, serta jalan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya kehidupan di bumi ini sehingga menjadi penyelamat bagi seluruh manusia. Penulis sampaikan terima kasih kepada seluruh keluarga besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, SMA Negeri 3 Yogyakarta, serta semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini penulis ucapkan *jazakumullah khairan katsiran* dan mohon maaf tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mohon maaf sebesar-besarnya dan berharap ada pembenahan dalam setiap kekurangan, kekeliruan, dan kesalahan. Semoga skripsi ini memberikan kemanfaatan bagi pemegang estafet selanjutnya agar mampu membawa perubahan pendidikan ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A Mustofa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial*, Yogyakarta: Diva Press, 2016.
- Abdul Jamil Wahab, *Indeks Kesalehan Sosial Masyarakat Indonesia*, Jakarta: Kementrian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2015.
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2009
- Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, Jakarta: Grasindo, 2001
- Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ahmad S Khatib, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral, dan Spiritual dalam Keluarga Muslim*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998.
- Ahwan Fanani, “Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran”, Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, 2014,
- Aisyah Damayanti, “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Sikap Kesalehan Sosial Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan, Sleman, Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Ali Anwar Yusuf & Usin S. Artyasa, *Implementasi Kesalehan Sosial dalam Perspektif Sosiologi dan Alquran*, Bandung: Humaniora Utama Press (HUP), 2007.
- Aminudin Azis, “*Studi Kesalehan Sosial Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal (Studi Kasus Desa Sumberputih Kecamatan Wajak Kabupaten Malang)*”, Jurnal Ilmiah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2014.
- Andriani, Durri dkk, *Metode Penelitian*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Pustaka Quranidea, 2007.
- Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2008.
- Isjono, *Guru Sebagai Motivator Perubahan* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- Isriani Hardini, *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep, dan Implementasi*, Familia Group Relasi Inti Media, 2012.
- Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.
- Kominfo Padmanaba, "Profil SMA Padmanaba", <http://www.sman3-yog.sch.id/> dalam Google.com. 2018
- M. Sahal Mahfudz, *Nuansa Fiqh Sosial*, Yogyakarta: LkiS, 1992.
- M. Sobry, *Reaktualisasi Strategi Pendidikan Islam: Ikhtiar Mengimbangi Pendidikan Global*, Jurnal Studi Keislaman Uloomuna IAIN Mataram, Vol. 17, No 2.
- Mahmud Arif, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Teori, Metodologi, dan Implementasi)*, Yogyakarta: Idea Press.
- Moh. Kasiram, *Refleksi Pengembangan, Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Muh Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhammad Syafei, "Konsep Kesalehan Sosial Menurut Gus Dur", <http://uin-suska.ac.id/2015/08/19/meyakini-shalat-sebagai-obat-muhammad-syafei-hasan/>, 2017.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Novan Ardy Wiyani, *Etika Profesi Keguruan* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), cet.1, hal.27.

- Ratnaningsih Ambarwati, "Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kesalehan Sosial Siswa Program Akselerasi Di SMA N 1 Yogyakarta", *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Press, 2002.
- Srijanti, dkk, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syaiful Djamarah Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Wahyudi, "Hubungan Antara Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Dengan Kesalehan Sosial pada Anggota Rohis SMA Negeri 2 Sleman", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Zaenuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke-5, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Zeni Luthfiah, dkk, *Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam) editor Ahmad Taufiq*, Surakarta: Yuma Pustaka & UPT MKU UNS, 2011.
- Zuharini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

Observasi yang penulis lakukan digunakan untuk mengetahui beberapa informasi antara lain:

1. Letak Geografis SMA Negeri 3 Yogyakarta.
2. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Yogyakarta.
3. Pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam Membangun Kesalehan Sosial Siswa Melalui Pembelajaran PAI di Kelas dan Pengembangan Program PAI di Lingkungan SMA Negeri 3 Yogyakarta.

B. Pedoman Dokumentasi

Berikut dokumentasi yang penulis ambil sebagai media yang memperkuat informasi melalui wawancara dan observasi:

1. Data Profil SMA Negeri 3 Yogyakarta
2. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Yogyakarta
3. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Yogyakarta
4. Jumlah Guru dan Karyawan SMA Negeri 3 Yogyakarta
5. Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 3 Yogyakarta
6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Yogyakarta
7. Prestasi dan Ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Yogyakarta
8. Dokumentasi visual pembelajaran PAI dalam kelas, pengembangan PAI di lingkungan SMP MBS, sarana dan prasarana, serta kegiatan pengumpulan data penulis berupa wawancara dengan pihak-pihak terkait.

C. Pedoman Wawancara

Wawancara ditujukan kepada guru PAI di SMA Negeri 3 Yogyakarta yakni Bapak Khotim Hanifudin Najib, M.Pd dan Ibu Tri Khotimah Salikhah, M.Pd.I. Wawancara kepada guru PAI tersebut dilaksanakan untuk mengetahui serangkaian strategi guru PAI dalam menyelipkan nilai-nilai sosial melalui proses pembelajaran PAI di dalam KBM dan pengembangan

PAI di luar KBM. Serangkaian proses wawancara tersebut kemudian penulis analisis untuk mengetahui bagaimana strategi guru PAI dalam membangun kesalehan sosial siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan strategi tersebut.

Wawancara juga ditujukan kepada siswa guna mengetahui pelaksanaan strategi guru PAI. Selain itu, wawancara ditujukan kepada kepala sekolah dan wakil kepala bidang kesiswaan, guna memperoleh informasi terkait gambaran umum sekolah, pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan kesalehan sosial siswa.

Beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara kepada Guru PAI

- a. Menurut Guru PAI yang dimaksud kesalehan sosial seperti apa ?
- b. Apakah menurut Bapak/Ibu Guru PAI siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta *saleh* sosialnya ?
- c. Seberapa pentingkah penelitian terkait kesalehan sosial siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta ini ?
- d. Bagaimana metode Guru PAI dalam membelajarkan kesalehan sosial siswa di kelas ?
- e. Apakah dalam proses pembelajaran siswa selalu dituntut untuk mengaplikasikan hasil pembelajarannya dalam kehidupan sehari-hari? Bagaimana caranya?
- f. Apakah pembinaan kesalehan sosial di SMA Negeri 3 Yogyakarta sangat ditekankan seperti halnya pembinaan kesalehan ritualnya ?
- g. Apakah Guru PAI menggunakan metode yang beragam serta mengkombinasikan variasinya dalam meningkatkan kesalehan sosial siswa ?
- h. Bagaimana strategi Guru PAI dalam menumbuhkan rasa peduli (*caring*) dan rasa memberi (*giving*) dalam diri siswa sehingga terwujudnya solidaritas sosial antar siswa ?

- i. Bagaimana strategi Guru PAI dalam meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dalam penyelesaian tugas ?
 - j. Bagaimana strategi Guru PAI dalam meningkatkan rasa menghargai perbedaan nilai-nilai kehidupan (toleransi) dalam diri siswa ?
 - k. Bagaimana langkah strategi Guru PAI dalam meningkatkan rasa tertib sosial dalam diri siswa yang meliputi (keterlibatan Demokrasi, pencegahan kekerasan fisik, budaya , dan struktur) ?
 - l. Apakah Guru PAI membangun kerja sama dengan masyarakat dalam meningkatkan sikap kesalehan sosial siswa ?
 - m. Kegiatan keagamaan apa saja yang mampu meningkatkan kesalehan sosial siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta ?
 - n. Bagaimana Ikatan Kekeluargaan Siswa dan alumni padmanaba selama ini ?
 - o. Adakah hambatan / kendala dalam menerapkan strategi tersebut ?
 - p. Bagaimana solusi Guru PAI dalam menyikapi kendala tersebut?
 - q. Apa yang melatarbelakangi timbulnya permasalahan tersebut ?
 - r. Apa saran Guru PAI untuk saya selaku peneliti di SMA Negeri 3 Yogyakarta ini ?
2. Wawancara Kepada Siswa
- a. Menurut Saudara, apa yang dimaksud dengan kesalehan sosial itu?
 - b. Bagaimana bentuk-bentuk sikap/perbuatan yang dapat meningkatkan kesalehan sosial?
 - c. Menurut Saudara, apa yang dimaksud dengan kesalehan? Apa saja indikatornya?
 - d. Apakah dengan menjalankan ibadah ritual (shalat, puasa) secara rutin, kesalehan sosial Saudara otomatis bisa meningkat? Apa alasannya?
 - e. Apa yang Saudara lakukan jika mendapati orang lain baik di dalam ataupun di luar lingkungan sekolah tertimpa kesusahan?
 - f. Apakah yang Saudara rasakan setelah melakukan hal seperti yang Saudara sebutkan? Positif atau negatifkah?

- g. Apakah dengan melakukan hal seperti yang Saudara sebutkan berpengaruh pada bertambahnya keimanan Saudara?
 - h. Bagaimana sikap (timbal balik) yang diberikan oleh orang yang Saudara bantu?
 - i. Apakah Saudara merasa nyaman dengan lingkungan yang demikian? Apa alasannya?
 - j. Bagaimana sikap Saudara ketika berkomunikasi dengan guru atau orang yang lebih tua?
 - k. Mengapa saling menghormati itu penting untuk dilakukan?
 - l. Bagaimana cara Guru PAI mengajarkan sikap toleransi dikelas maupun diluar kelas ?
 - m. Bagaimana ikatan siswa dengan alumni padamanaba selama ini ?
 - n. Bagaimana peran alumni dalam menunjang kegiatan-kegiatan siswa ?
 - o. Apakah lingkungan dan suasana di SMA Negeri 3 Yogyakarta kondusif untuk belajar ?
 - p. Apa saja program kerja SKI Al-Khawarizmi dalam setiap periode nya? Jelaskan secara detail?. Dan apa tujuannya ?
 - q. Dari program kerja tersebut, program apa saja yang berhubungan langsung dengan masyarakat ?
 - r. Faktor apa yang sering menjadi penghambat kesalehan sosial siswa? Mengapa faktor tersebut terjadi ?
 - s. Apakah Guru PAI ketika menyampaikan materi pelajaran menyertakan nilai-nilai sosial di dalamnya? Dengan cara seperti apa? Bagaimana tanggapan Saudara dengan strategi tersebut?
3. Wawancara kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Bidang Humas.
- a. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud kesalehan sosial ?
 - b. Secara umum, apakah siswa disini saleh sosialnya? Adakah yang bermasalah?
 - c. Bagaimana strategi Guru PAI dalam meningkatkan kesalehan sosial siswanya ?

- d. Bagaimana sikap kepedulian sosial siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta ?
- e. Bagaimana sikap tertib sosial siswa dalam kesehariannya di sekolah?
- f. Bagaimana mutualitas atau kerja sama siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta?
- g. Bagaimana pendapat Bapak mengenai kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah ?
- h. Kegiatan keagamaan apa saja yang mampu meningkatkan kesalehan sosial siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta ?
- i. Bagaimana pendapat Bapak mengenai pelaksanaan kegiatan KIIP ?
- j. Bagaimana sikap toleransi siswa di SMA Padmanaba ini ?
- k. Bagaimana Ikatan Kekeluargaan Siswa dan alumni padmanaba selama ini ?

Lampiran II

Catatan Lapangan Penelitian 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at 08 Desember 2017

Waktu : Pukul 09.00 WIB - selesai

Lokasi : Depan Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Tri Khotimah Salikhah, M.Pd.

Deskripsi Data

Hari ini pertama kali penulis melakukan pra-penelitian di SMA Negeri 3 Yogyakarta untuk melakukan konfirmasi secara langsung kepada pihak sekolah yaitu Waka Humas untuk meminta izin melakukan pra-penelitian di SMA Negeri 3 Yogyakarta karena sebelumnya penulis berkomunikasi melalui telepon kepada pihak sekolah. Setelah mendapatkan izin dari sekolah, penulis melakukan pengamatan (observasi) secara langsung kegiatan dan aktifitas siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta serta melakukan wawancara kepada Ibu Tri Khotimah Salikhah, M.Pd. selaku salah satu Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Selanjutnya Penulis memperkenalkan diri lalu mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai kesalehan sosial siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Pertanyaan pertama yang diajukan penulis adalah “bagaimana konsep kesalehan sosial siswa menurut Ibu Tri Khotimah Salikhah, M.Pd.?” lalu beliau menjelaskan bahwasanya yang dimaksud kesalehan sosial siswa menurut beliau adalah adab atau etika baik yang diamalkan dalam berhubungan sosial atau berinteraksi sosial sesuai dengan apa yang sudah diajarkan siswa di dalam materi pelajaran agama. Setelah itu, penulis mengajukan pertanyaan kedua mengenai “bagaimana kondisi kesalehan sosial siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta?”, lalu beliau mengungkapkan bahwasanya siswa mempunyai kesalehan sosial yang baik, yaitu: Pertama, rasa empati yang diwujudkan dengan memberi maupun peduli. Kedua, etos kerja sama (mutualitas) yang tinggi. Ketiga, banyaknya kegiatan (*event*) sosial yang diselenggarakan siswa. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya

event kegiatan siswa di SMA ini. Bahkan saking banyaknya event yang telah diadakan oleh siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta, sekolah ini bahkan dijuluki dengan sekolah EO atau Event Organizer. Kesalehan sosial siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta tersebut tentu tidak lepas dari strategi Guru PAI dalam mengajarkan, membina, dan membimbing siswanya. Setelah wawancara selesai, Guru PAI memberikan saran kepada penulis untuk mengamati kegiatan-kegiatan keagamaan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta dalam meningkatkan kesalehan sosial siswa.

Interpretasi

Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta mempunyai kesalehan sosial yang baik. Pertama, rasa empati yang diwujudkan dengan memberi maupun peduli. Kedua, etos kerja sama (mutualitas) yang tinggi. Ketiga, banyaknya kegiatan (*event*) sosial yang diselenggarakan siswa. Kesalehan sosial siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta tersebut tentu tidak lepas dari strategi Guru PAI dalam mengajarkan, membina, dan membimbing siswanya.

Catatan Lapangan Penelitian 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu 13 Desember 2017

Waktu : 15.00- selesai

Lokasi : Komplek PJKA No.24 Babarsari, Sleman, Yogyakarta

Sumber Data : Bapak. Khotim Hanifudin Najib, M.Pd.I

Deskripsi Data

Informan adalah Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Yogyakarta, Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilakukan di masjid At-Taqwa Babarsari Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut kesalehan sosial siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut, informan menyampaikan kepada peneliti tentang salah satu kegiatan keagamaan siswa yang mejadi unggulan dan melibatkan siswa untuk terjun secara langsung di masyarakat yaitu kegiatan KIIP (Kajian Islam Intensif Padmanaba), kegiatan siswa mirip seperti KKN di masyarakat selama 3 hari yang wajib diikuti oleh seluruh siswa muslim kelas X, di dalam kegiatan tersebut siswa menginap ditempat warga, melakukan pengabdian di masyarakat, belajar kehidupan dan keagamaan di masyarakat selama 3 hari yang harapannya nanti siswa mampu menerapkan ilmu yang sudah di dapatkannya tersebut di dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga ada program kegiatan keagamaan safrida, mabit, dan lain sebagainya yang terjun langsung dalam masyarakat. Kegiatan tersebut dikordinasi dan dipanitiani oleh siswa. Guru PAI menjadi pendamping dalam kegiatan tersebut.

Interpretasi

Kegiatan keagamaan KIIP (Kajian Islam Intensif Padmanaba), safrida, mabit merupakan kegiatan yang melibatkan siswa untuk terjun secara langsung di masyarakat sehingga siswa belajar kehidupan sosial dimasyarakat.

Catatan Lapangan Penelitian 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Jumat, 05 Januari 2018
Waktu : Pukul 06.45 – 07.30 WIB
Lokasi : Lobi Sekolah
Sumber Data : Observasi Kegiatan Ketaqwaan Pagi

Deskripsi Data

Setiap hari Jumat pagi selalu diadakan kegiatan tadarus atau mengaji bersama untuk seluruh siswa muslim di SMA Negeri 3 Yogyakarta yang dinamakan dengan kegiatan ketaqwaan pagi. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Lobi SMA Negeri 3 Yogyakarta sebelum para siswa masuk kelas dan bersifat wajib. Kurang lebih pukul 06.00 pagi, penulis datang kesekolah untuk mengamati proses kegiatan ketaqwaan pagi ini, siswa mulai berdatangan dan langsung duduk ditempat yang sudah disediakan, antara siswa putra dan putri diberi garis pembatas. Setelah ramai siswa-siswi kumpul dilobi dengan membawa Al-Qur'an masing-masing, tepat pukul 06.45 kegiatan tadarus bersama dimulai yang dipimpin oleh salah satu pengurus SKI Al-Khawarizmi. Siswa yang datang terlambat langsung ikut duduk dan menyesuaikan diri dengan teman-temannya. Kegiatan ketaqwaan pagi di Lobi SMA Negeri 3 Yogyakarta ini biasanya didampingi oleh Bapak/Ibu Guru PAI, Waka Kesiswaan, dan Guru lainnya. Kegiatan ketaqwaan pagi ini biasanya selesai pukul 07.30 pagi. Setelah kegiatan selesai, siswa mengisi absensi kehadiran atau keikutsertaan ketaqwaan pagi ini yang nantinya akan digunakan sebagai tambahan nilai agama siswa. Setelah selesai lalu siswa masuk ke kelas masing-masing.

Interpretasi

Kegiatan ketaqwaan pagi merupakan kegiatan yang mampu menumbuhkan sikap disiplin, semangat cinta Qur'ani, dan *ukhuwwah Islamiyyah* serta meningkatkan kesalehan individual dan kesalehan sosial siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta.



Catatan Lapangan Penelitian 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 27 Januari 2018

Waktu : 12.00- selesai

Lokasi : Masjid An-Nur SMA Negeri 3 Yogyakarta

Sumber Data : Saudara Arif Rahman Alfitra

Deskripsi Data

Informan adalah mantan ketua Seksi Kerohanian Islam (SKI) Al-Khawarizmi SMA Negeri 3 Yogyakarta 2016/2017 yang sedang menduduki kelas XII. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilakukan di masjid An-Nur SMA Negeri 3 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut program kegiatan apa saja yang dilakukan oleh SKI Al-Khawarizmi yang tentunya berpengaruh dalam peningkatan kesalehan sosial siswa.

Dari hasil wawancara tersebut, informan menyampaikan secara detail program-program kegiatan yang dilaksanakan SKI Al-Khawarizmi diantaranya: Ketaqwaan Pagi, Kajian Sore Padmanaba, KIIP, Safrida, Angkringan Dhuha, Mentoring, MABIT, Bakti Sosial, Hij-up Day, Takjil Gratis Senin Kamis, dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan SKI Al-Khawarizmi dibawah bimbingan, arahan, dan pengawasan Guru PAI selaku pembina SKI Al-Khawarizmi. Kegiatan tersebut mampu meningkatkan religiusitas dan kesalehan sosial siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Interpretasi

Program SKI Al-Khawarizmi merupakan kegiatan dibawah bimbingan, arahan, dan pengawasan Guru PAI selaku pembina SKI Al-Khawarizmi. Program-program kegiatan SKI ini mampu meningkatkan religiusitas dan kesalehan sosial siswa.

Catatan Lapangan Penelitian 5

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/tanggal : Jum'at 02 Februari 2018
Waktu : 12.00 (Bakda Sholat Dhuhur)
Lokasi : Ruang Waka
Sumber Data : Drs. Agus Santosa

Deskripsi Data

Hari ini penulis menemui Drs. Agus Santosa selaku waka kesiswaan SMA Negeri 3 Yogyakarta untuk melakukan dokumentasi profil SMA Negeri 3 Yogyakarta. Data dokumentasi mengenai letak geografis, sejarah pendirian sekolah, motto, visi, misi, tujuan dan strategi, struktur organisasi dan pengelolaan sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, dan kegiatan peserta didik.

Dari hasil dokumentasi ini, penulis mendapat hasil bahwa SMA Negeri 3 Yogyakarta adalah salah satu sekolah menengah atas yang berada di Yogyakarta, oleh banyak kalangan lebih dikenal dengan nama PADMANABA atau SMA 3 B, merupakan sekolah menengah tertua di Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA Negeri 3 Yogyakarta sudah berdiri sejak zaman penjajahan Belanda. Bahkan, sekolah ini telah ada sejak tahun 1918, karena sebuah dokumen menunjukkan bahwa pada tanggal 30 Februari 1938, sekolah ini merayakan ulang tahunnya yang ke-20. Sampai dengan pecahnya Perang Dunia II (Desember 1941), sekolah ini dikenal dengan nama AMS (*Algemeene Middelbare School*) afdeling B. Saat itu, sekolah ini hanya diisi oleh mereka dari golongan elite pribumi. SMA Negeri 3 Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan. Ia termasuk sekolah yang diunggulkan di DIY. Hal ini dapat terlihat dari akreditasi yang diberikan oleh badan akreditasi dengan nilai A.

Interpretasi

Informasi yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah mengenai letak geografis, sejarah pendirian sekolah, motto, visi, misi, tujuan dan strategi, struktur organisasi dan pengelolaan sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, dan kegiatan peserta didik SMA Negeri 3 Yogyakarta.



Catatan Lapangan Penelitian 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 05 Februari 2018

Waktu : Pukul 08.30- selesai

Lokasi : Serambi Masjid An-Nur SMA Negeri 3 Yogyakarta

Sumber Data : Adna Jovita Vania Rahma

Deskripsi Data

Nara sumber adalah siswa kelas XI IPA 2. Wawancara dilakukan di serambi Masjid An-Nur SMA Negeri 3 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan hasil dari strategi Guru PAI dalam meningkatkan kesalehan sosial. Baik dari segi solidaritas sosial, toleransi, mutualitas, tanggung jawab, dan tertib sosial.

Dari hasil wawancara, penulis mendapatkan hasil bahwa dengan strategi Guru PAI dalam memasukkan nilai-nilai akhlak sosial di dalam proses belajar mengajar, semakin memudahkan suatu pesan sosial terserap dalam diri siswa. Dengan metode-metode penanaman dan pembiasaan oleh Guru PAI di kelas ataupun melalui pengembangan PAI di lingkungan sekolah, tingkat kepedulian sosial dengan sesama teman menjadi lebih berjalan harmonis. Berdasarkan pengakuan Saudari Vania, ia semakin menjadi pribadi yang toleran kepada sikap teman-temannya yang kadang tidak sesuai dengan kulturenya.

Interpretasi

Guru PAI memasukkan nilai-nilai akhlak sosial di dalam pembelajaran, baik belajar mengajar dikelas maupun bimbingan kegiatan keagamaan diluar kelas.

Catatan Lapangan Penelitian 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 05 Februari 2018

Waktu : 10.00-selesai

Lokasi : Lobi SMA Negeri 3 Yogyakarta

Sumber Data : Bapak. Khotim Hanifudin Najib, M.Pd.I

Deskripsi Data

Informan adalah Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Yogyakarta, Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan dan dilakukan di Lobi SMA Negeri 3 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut strategi peningkatan kesalehan sosial siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut, informan menyampaikan kepada peneliti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas Bapak Khotim menyusun langkah-langkah pembelajaran yang efektif, sebagai pembuka pembelajaran PAI dikelas, biasanya Bapak Khotim membiasakan siswa untuk membaca Qur'an (tadarusan) dulu, kegiatan penyampaian materi Bapak Khotim lebih memposisikan dirinya sebagai fasilitator, siswa yang aktif berdiskusi, bertanya, dan mempresentasikan. Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran Bapak Khotim akan memberikan penguatan dari materi yang disampaikan, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, dan jika dirasa perlu guru memberi tugas/PR .

Interpretasi

Pelaksanaan pembelajaran PAI tidak terlepas dari langkah-langkah dan penyusunan kegiatan pembelajaran yang efektif dengan mengintegrasikan semua kompetensi pendidikan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dikelas.

Catatan Lapangan Penelitian 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 05 Februari 2018

Waktu : 12.00-selesai

Lokasi : Masjid An- Nur SMA Negeri 3 Yogyakarta

Sumber Data : Adna Jovita Vania Rahma

Deskripsi Data

Informan adalah siswa kelas XI IPA 2. Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan dan dilakukan di serambi masjid An-Nur SMA Negeri 3 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut bagaimana Guru PAI dalam mengajrkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil wawancara tersebut, informan menyampaikan dalam prakteknya guru lebih memposisikan dirinya sebagai fasilitator, siswa yang aktif. Saat pembelajaran siswa mempresentasikan dan mendiskusikan materi pelajaran. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran antara lain: Guru membuat kesimpulan dan penguatan dari materi yang disampaikan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, guru memberi tugas/PR jika dirasa perlu serta guru mengucapkan salam dan menutup pelajaran dengan berdoa.

Interpretasi

Dalam Pelaksanaan pembelajaran PAI guru lebih memposisikan dirinya sebagai fasilitator, dan siswa yang aktif.

Catatan Lapangan Penelitian 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 07 Februari 2018

Waktu : 11.00 - selesai

Lokasi : Serambi Masjid An-Nur SMA Negeri 3 Yogyakarta

Sumber Data : Zada Ni'am

Deskripsi Data

Informan adalah ketua Seksi Kerohanian Islam (SKI) Al-Khawarizmi SMA Negeri 3 Yogyakarta 2017/2018 yang sedang menduduki kelas XII. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilakukan di masjid An-Nur SMA Negeri 3 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut program kegiatan apa saja yang dilakukan oleh SKI Al-Khawarizmi yang tentunya berpengaruh dalam peningkatan kesalehan sosial siswa.

Dari hasil wawancara tersebut, informan menyampaikan terkait program angkringan Dhuha yang oleh Departemen Kemakmuran Masjid SKI yaitu program berbagi makanan ringan kepada jamaah sholat dhuha, yang dilaksanakan setiap hari Selasa pagi dan dikordinir anggota Departemen Kemakmuran Masjid SKI Al-Khawarizmi dibawah bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam.

Interpretasi

Program Angkringan Dhuha SKI Al-Khawarizmi meningkatkan rasa solidaritas sosial siswa yang diwujudkan dengan cara memberi (*giving*).

Catatan Lapangan Penelitian 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : 09 Februari 2018

Waktu : 09.00- selesai

Lokasi : Depan Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Tri Khotimah Salikhah, M.Pd.

Deskripsi Data

Informan adalah Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Yogyakarta, Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilakukan di Depan Ruang Guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan terkait strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesalehan sosial siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut, informan menyampaikan kepada peneliti menyampaikan bahwasanya untuk meningkatkan rasa kepedulian siswa dan sebagai wujud pengabdian sekolah pada masyarakat, salah satunya yaitu melalui program Safari Idul Adha (SAFRIDA) yang biasanya dikordinir langsung oleh siswa terutama yang bergabung dalam SKI, siswa terjun ke masyarakat, mendata jumlah warga yang membutuhkan, mengumpulkan dana pembelian hewan kurban, hingga mendistribusikan dan kerjasama dengan masyarakat, selain itu juga ada kegiatan bakti sosial, kegiatan ramadhan, pengajian bersama masyarakat, dan lain sebagainya.

Interpretasi

Program Safari Idul Adha merupakan program yang mampu meningkatkan rasa kepedulian siswa dan sebagai wujud pengabdian sekolah pada masyarakat.

Catatan Lapangan Penelitian 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, tanggal : Jumat 09 Februari 2018

Waktu : 10.00- selesai

Lokasi : Ruang Waka Kesiswaan

Sumber Data : Bapak Sumaryoto

Deskripsi Data

Informan adalah Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan dan dilakukan di Ruang Waka. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut kesalehan sosial siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut, informan menyampaikan kepada peneliti tentang strategi Guru PAI dalam meningkatkan kesalehan sosial di sekolah selama ini menurut pandangan beliau bahwa dalam membangun kesalehan sosial siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta, Guru PAI menjalin kerjasama dengan masyarakat, diantaranya melalui kegiatan KIIP, SAFRIDA, Bakti Sosial, dan berbagai macam kegiatan lainnya yang dikordinasi langsung oleh siswa, melalui kegiatan-kegiatan SKI di SMA Padmanaba

Interpretasi

Dalam membangun kesalehan sosial siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta, Guru PAI menjalin kerjasama dengan masyarakat

Catatan Lapangan Penelitian 12

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : 12 Februari 2018.
Waktu : Pukul 08.30- selesai
Lokasi : Sekitar SMA Negeri 3 Yogyakarta
Sumber Data : Letak Geografis SMA Negeri 3 Yogyakarta

Deskripsi Data

Data observasi adalah letak dan keadaan geografis SMA Negeri 3 Yogyakarta. Observasi ini tentang tentang letak, keadaan geografis, serta sarana dan prasarana SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Dari hasil observasi ini, penulis mendapat hasil bahwa SMA Negeri 3 Yogyakarta terletak di Jalan Yos Sudarso Nomor. 7, RT.05 RW.03, Kalurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Propinsi DIY. Sekolah ini berada dalam sebuah komplek sekolahan yang cukup baik yang merupakan lingkungan perkotaan. Terdapat beberapa batasan dari lokasi SMA Negeri 3 Yogyakarta. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Sajiono, sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Suroto, sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Laksada L. Yos Sudarso, dan sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Faridan M. Noto. Rincinya sekolah ini terletak di sebelah Utara Stadion Kridosono Yogyakarta, di sebelah Selatan Ice Cream Roemi, dan sebelah barat Telkom. Dilihat dari letaknya, SMA Negeri 3 Yogyakarta ini cukup strategis dengan akses transportasi menuju lokasi yang mudah. Warga SMA Negeri 3 Yogyakarta, baik dari guru, karyawan, maupun siswa, menggunakan kendaraan pribadi untuk menuju lokasi ini. Kebanyakan dari guru serta karyawan menggunakan mobil, meskipun banyak juga yang menggunakan sepeda motor. Sedangkan siswanya, mayoritas menggunakan sepeda motor, namun ada juga yang menggunakan mobil.

Interpretasi

Informasi yang diperoleh dari observasi ini adalah mengenai letak geografis SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Catatan Lapangan Penelitian 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 13 Februari 2018
Waktu : 09.30 WIB - selesai
Lokasi : SMA Negeri 3 Yogyakarta
Sumber Data : Saudari Najla Mumtaza

Deskripsi Data

Informan adalah ketua OSIS SMA Negeri 3 Yogyakarta 2017/2018 yang sedang menduduki kelas XI. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilakukan di Lobi SMA Negeri 3 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut aspek mutualitas (kerja sama) antar siswa di dalam organisasi dan aspek toleransi siswa.

Dari hasil wawancara tersebut, informan menyampaikan bahwasanya mutualitas sesama siswa di SMA N 3 Yogyakarta selama ini sangat baik, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya event atau kegiatan yang diadakan oleh siswa, karena tidak mungkin kegiatan-kegiatan di SMA ini bisa sukses tanpa mutualitas kerja sama yang baik. Aspek perbedaan agama, ekonomi, dan budaya selama ini juga tidak menjadi masalah, karena siswa SMA N 3 Yogyakarta mempunyai sikap toleransi yang baik.

Interpretasi

Program-program kegiatan siswa selama ini mendorong siswa untuk menguatkan rasa solidaritas sosial, kerja sama, dan mampu memahami perbedaan.

Catatan Lapangan Penelitian 14

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Jumat 25 Februari 2018

Waktu : 10.00- selesai

Lokasi : Lobi SMA Negeri 3 Yogyakarta

Sumber Data : Bapak. Khotim Hanifudin Najib, M.Pd.I

Deskripsi Data

Informan adalah Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Yogyakarta, Wawancara kali ini merupakan yang ketiga dengan informan dan dilakukan di Lobi SMA Negeri 3 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah terkait dukungan dari Bapak/Ibu guru dalam upaya peningkatan kesalehan sosial siswa.

Dari hasil wawancara tersebut, informan menyampaikan kepada peneliti bahwasanya semua guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta sangatlah mendukung setiap kegiatan sosial. Bentuk dukungannya antara lain: Bapak Ibu Guru berbaur dengan siswa, menjadi fasilitator, dan pengawas, dalam berbagai kegiatan sosial keagamaan seperti: Safari Idul Adha (SAFRIDA), pembagian zakat, Kajian Islam Intensif Padmanaba (KIIP) dan lain sebagainya.

Interpretasi

Dalau upaya peningkatan kesalehan sosial siswa selalu mendapatkan dukungan penuh dari semua Guru sehingga pelaksanaan kegiatan-kegiatan peningkatan kesalehan sosial berjalan dengan maksimal.

Catatan Lapangan Penelitian 15

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Jumat 16 Maret 2018

Waktu : 15.00- selesai

Lokasi : Komplek PJKA No.24 Babarsari, Sleman, Yogyakarta

Sumber Data : Bapak. Khotim Hanifudin Najib, M.Pd.I

Deskripsi Data

Informan adalah Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Yogyakarta, Wawancara kali ini merupakan yang ketiga dengan informan dan dilakukan di Lobi SMA Negeri 3 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah terkait cara meningkatkan sikap tanggungjawab siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut, informan menyampaikan kepada peneliti tentang karakter tanggung jawab yang merupakan karakter yang harus ada di dalam diri siswa. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 3 Yogyakarta meningkatkan karakter tanggung jawab siswa melalui penugasan baik yang bersifat individual maupun kelompok.

Interpretasi

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 3 Yogyakarta dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa melalui penugasan baik yang bersifat individual maupun kelompok.

Catatan Lapangan Penelitian 16

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 02 April 2018
Waktu : 10.00- selesai
Lokasi : Ruang Bimbingan Konseling
Sumber Data : Bapak Drs. Untung

Deskripsi Data

Informan adalah Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 3 Yogyakarta, Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilakukan di Ruang BK. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut kesalahan sosial siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut, informan menyampaikan kepada peneliti tentang penyadaran diri siswa untuk tertib sosial sangatlah penting, karena apabila seorang siswa sudah sadar akan dirinya maka segala bentuk problem pribadi yang berakibat negatif tidak akan terjadi. Misalnya dengan pemberian nasihat kepada siswa dari jenis pelanggaran aturan sosial atau peraturan sekolah yaitu terlambat, kurang disiplin, merokok dan sebagainya. Dengan pemberian nasihat yang menggunakan cara dengan melihat latar belakang pribadi siswa, diharapkan siswa dapat memahami peran mereka sebagai seorang siswa dan sebagai seorang anak yang mempunyai kewajiban tertentu, sehingga mereka tidak akan mengulangi lagi perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Interpretasi

Pentingnya penyadaran diri siswa untuk tertib sosial karena apabila seorang siswa sudah sadar akan dirinya maka segala bentuk problem pribadi yang berakibat negatif tidak akan terjadi.

Catatan Lapangan Penelitian 17

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari, tanggal : Selasa, 03 April 2018
Waktu : 10.00- selesai
Lokasi : SMA Negeri 3 Yogyakarta
Sumber Data : Elang Pujangga

Deskripsi Data

Informan adalah mantan ketua kegiatan KSP (Kajian Sore Padmanaba), elang pujangga menuturkan bahwasanya setiap tahunnya, departemen Ukhuwah dari organisasi SKI Al-Khawarizmi rutin menggelar kegiatan kerohanian berupa mabit bagi para Muslim-Muslimah kelas X Padmanaba. Mabit yang merupakan kependekan dari “malam bina iman dan takwa”, selalu hadir mengusung tema yang berbeda tiap tahunnya, dan tentu saja yang tak bisa dipungkiri, temanya selalu unik. Tema Mabit konon identik dengan nama-nama makanan daerah Indonesia, sebut saja “Bakpia”. “Bersama Akrabkan Padmanaba dengan Islam”, begitulah kepanjangan dari tema Mabit tahun lalu. Tujuan dari Mabit ini sendiri tak lain adalah untuk memberi pemahaman lebih dalam tentang Islam, melalui berbagai bentuk kegiatan yang diadakan di mabit ini.

Kegiatan Mabit bertempat di sekolah dan dimulai pada pukul kurang lebih lima sore. Partisipan yang datang tak hanya dari muslim-muslimah kelas X, beberapa siswa kelas XI pun turut datang meramaikan. Acara dimulai dengan bacaan ayat suci Al-Qur'an dan diikuti beberapa sambutan dari perwakilan sekolah dan guru agama Islam. Diselingi sholat maghrib, penampilan nasyid dan berbagai penampilan lain setelah itu pun menjadi hiburan para peserta. Dan usai waktunya sholat Isya', acara dilanjutkan dengan kajian yang biasanya diisi oleh salah satu alumni Padmanaba atau ustadz tertentu. Selepas kajian, para peserta didik diajak menonton sebuah film tentang Islam yang sangat menginspirasi dan dikemas apik, barulai usai itu peserta pergi tidur. Pada kurang lebih pukul tiga pagi, peserta dibangunkan lagi untuk melaksanakan sholat tahajud, lalu

dilanjutkan dengan sesi renungan yang dibawakan oleh Pak Khotim, salah satu guru pendidikan agama Islam Padmanaba. Mabit ini berakhir pada pukul tujuh pagi, usai peserta sholat subuh dilanjut persiapan untuk pulang.

Interpretasi

MABIT merupakan kegiatan rutin bagi para Muslim-Muslimah kelas X Padmanaba yang dikordinir oleh departemen Ukhuwah dari organisasi SKI Al-Khawarizmi dibawah bimbingan dan arahan Guru PAI.



Catatan Lapangan Penelitian 18

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Jumat, 06 April 2018
Waktu : 08.00- selesai
Lokasi : SMA Negeri 3 Yogyakarta
Sumber Data : Al-Ameer Muhammad Rusal Akbar

Deskripsi Data

Informan adalah siswa kelas XI IPA 2. Wawancara dilakukan di serambi Masjid An-Nur SMA Negeri 3 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan faktor-faktor pendukung pembelajaran maupun kegiatan keagamaan di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut, informan menyampaikan bahwasanya lingkungan sekolah SMA Negeri 3 Yogyakarta sangat kondusif dan sangat berdampak pada kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai, fasilitas yang mendukung kreatifitas siswa dalam berkarya, membuat sebuah acara-acara, dan lain sebagainya.

Interpretasi

Lingkungan sekolah yang kondusif di SMA Negeri 3 Yogyakarta mengindikasikan bahwa lingkungan sekolah menjadi tempat yang sangat baik untuk proses peningkatan kesalehan sosial siswa. Dengan kondisi sekolah yang kondusif ini juga membantu guru dalam memberikan pengertian tentang nilai-nilai sosial yang baik untuk siswa.

Catatan Lapangan Penelitian 19

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, tanggal : Jumat, 20 April 2018

Waktu : 10.00-selesai

Lokasi : Lobi SMA Negeri 3 Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Tri khotimah Salikhah

Deskripsi Data

Informan adalah Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Yogyakarta, Wawancara kali ini merupakan yang ketiga dengan informan dan dilakukan di Lobi SMA Negeri 3 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut sikap toleransi siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut, informan menyampaikan kepada peneliti dalam meningkatkan sikap toleransi siswa bahwa perlu diketahui bahwasanya di SMA ini ada agama Islam, katholik, Kristen, dan Budha, bahkan kondisi latar belakang ekonomi-budaya siswa juga sangat majemuk, tetapi selama Bu khotimah mengajar di sekolah ini belum ada konflik terkait perbedaan itu, dan Bu khotimah selalu berpesan kepada siswa-siswi saya untuk membiasakan sikap toleransi dengan cara menghargai perbedaan, saling tolong menolong dan lain sebagainya. Dan selama Bu khotimah mengajar Bu khotimah amati rasa toleransi siswa sudah cukup baik.

Interpretasi

Upaya peningkatan kesalehan sosial, pelaksanaan pembelajaran PAI membiasakan sikap toleransi dengan cara menghargai perbedaan, saling tolong menolong dan lain sebagainya.

Catatan Lapangan Penelitian 20

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 06 April 2018
Waktu : 08.00- selesai
Lokasi : SMA Negeri 3 Yogyakarta
Sumber Data : Iswanto (Satpam Pintu Timur SMA)

Deskripsi Data

Informan adalah satpam pintu sebelah timur SMA Negeri 3 Yogyakarta, yang merupakan pintu masuk utama siswa bagi yang membawa kendaraan pribadi. Wawancara dilakukan di ruang satpam SMA Negeri 3 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan ketertiban siswa dan tertib sosial siswa.

Dari hasil wawancara tersebut, informan menyampaikan bahwasanya siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta mempunyai rasa tertib dan disiplin tinggi, namun terkadang masih ada siswa yang terlambat berangkat, dikarenakan padatnya kegiatan siswa diluar kelas hingga larut malam sehingga siswa terlambat karena bangun kesiangan, hal tersebut mendapatkan dispensasi dari sekolah dengan syarat-syarat tertentu. Tapi persentase siswa yang terlambat sangat sedikit, bisa dikatakan secara umum bahwasanya siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta sudah baik dalam hal ketertiban.

Interpretasi

Siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta mempunyai rasa tertib aturan dan sosial yang sudah baik. Hal tersebut mencerminkan sikap kesalehan sosial siswa baik.

HASIL DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN



Halaman Depan SMA Negeri 3
Yogyakarta



Peneliti bersama Ibu Tri Khotimah
Salikhah, M.Pd dan Mbak Lutvi
Arini, M.Pd.I (selaku Guru PAI))



Wawancara peneliti dengan Arif
Rahman Alfitra (Mantan Ketua SKI
2016/2017)



Wawancara Peneliti dengan Ibu Tri
Khotimatun Salikhah, M.Pd.



Wawancara peneliti dengan siswa kelas



Peneliti diberikan kesempatan untuk
menjadi Juri Lomba Tartil dalam



**Foto Wawancara penulis dengan saudari Freisiane Rahma
Siswi kelas XI IPA 2**



**Foto Penulis setelah wawancara dengan Bpk. Iswanto (Selaku Satpam SMA Negeri 3
Yogyakarta)**



**Foto Peneliti setelah wawancara dengan Sudari Najla Mumtaza,
selaku Ketua Osis 2017/2018 SMA Negeri 3 Yogyakarta**



Berbagi 1000 Nasi Padang untuk Para Buruh (*Padmanaba Social Week*)



Foto Kegiatan Ketaqwaan Pagi di SMA N 3 Yogyakarta



Dokumentasi Kegiatan KIIP Putra



Pembiasaan 3 S (Senyum, Salam, dan Sapa)



Foto Pelaksanaan Program Mentoring



Pemakaian Gelang Komitmen Kejujuran sebagai upaya Gerakan Anti Mencontek



Program Makanan Gratis setelah Jumatan, Takjil Senin Kamis, dan Angkringan Dhuha



Meriahnya Pesta Demokrasi (PEMILOS)



Mengajarkan Ngaji kepada anak-anak TPA melalui program KIIP



Suasana Sholat Jumat di SMA N 3 Yogyakarta



Aksi Peduli Sosial dengan Gerakan Donor Darah



Kegiatan *Studiium General* bersama Tokoh Nasional



Yogyakarta, 31 Januari 2018

Kepada Yth. :

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda
dan Olah Raga

Nomor : 074/1149/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-349/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2018
Tanggal : 25 Januari 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN SIKAP KESALEHAN SOSIAL SISWA SMA N 3 YOGYAKARTA "** kepada:

Nama : KHOERUL ANWAR
NIM : 14410092
No. HP/Identitas : 085729781873./3305100507960001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMAN 3 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 01 Februari 2018 s.d. 10 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO. SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-349 /Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

25 Januari 2018

Kepada

Yth : Kepala SMA N 3 Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KESALEHAN SOSIAL SISWA SMA N 3 YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Khoerul Anwar
NIM : 14410092
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Komplek PJKA Yadara Babarsari Sleman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **SMA N 3 Yogyakarta**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Januari-Februari 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n, Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Istikomingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 25 September 2017

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth :

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoerul Anwar
NIM : 14410092
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (tujuh)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyetujui
Ketua Jurusan PAI
Tanggal: 28/12/17
Drs. H. Ro'ik, M. Ag.
Pembimbing:

Drs. H. Sarjono, M. Si

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

- 28/9/17
1. Konsep *Personal Development* dalam Perspektif Pendidikan Islam
 2. Pendidikan Islam dan Sikap Kesalehan Sosial siswa
 3. Studi Komparasi Program Tahsinul Qur'an Universitas Islam di Yogyakarta

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

Drs. Mujahid, M. Ag.

NIP.19670414 199403 1 002

Pemohon

Khoerul Anwar
NIM 14410092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Khoerul Anwar
Nomor Induk : 14410092
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KESALEHAN SOSIAL SISWA SMA
NEGERI 3 YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 08 Januari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Januari 2018

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://litik.uin-suka.ac.id/>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 8 Januari 2018
Waktu : 14.00 - 15.00
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. H. Sarjono, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Khoerul Anwar
Nomor Induk : 14410092
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2017/2018

Tanda Tangan

Khoerul Anwar

Judul Skripsi : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KESALEHAN SOSIAL SISWA SMA N 3
YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	15410101	Rina Elistiana	1.	
2.	14410123	Ayniah Cahyani		2.
3.	14410099	Rohmah Suntari	3.	
4.	14410175	Heikal Syah Alam		4.
5.	14410163	Zaenal Imam Ham W.	5.	
6.	14410084	Abdusrahman Shaleh		6.
7.	14410097	Hanif Muhammad Kamil	7.	
8.	14410055	Moh Alawi Maksam		8.
9.	15410027	Lilita Elu Yolanda Prasetyawan	9.	
10.	10410115	IKA Puji Lestari		10.

Yogyakarta, 8 Januari 2018

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Khoerul Anwar
NIM : 14410092
Pembimbing : Drs. H. Sarjono, M.Si.
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	09/01/2018	I	Revisi Proposal	
2.	26/01/2018	II	Pengajuan BAB II	
3	02/02/2018	III	Revisi BAB II	
4	09/03/2018	IV	Pengajuan BAB III	
5	16/03/2018	V	Revisi BAB III	
6	06/04/2018	VI	Pengajuan Bab IV	
7	10/04/2018	VII	Pengajuan Naskah Dari Awal Sampai Akhir	
8	17/04/2018	VIII	Finalisasi dan ACC	

Yogyakarta, 04 Mei 2018
Pembimbing



Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004.



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.20.88/2017

This is to certify that:

Name : **Khoerul Anwar**
Date of Birth : **July 05, 1996**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **September 20, 2017** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	42
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 20, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.14.316/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Khoerul Anwar :

تاريخ الميلاد : ٥ يوليو ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ مايو ٢٠١٨، وحصل على
درجة :

٥٣	فهم المسموع
٣٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٣	فهم المقروء
٤٣٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣ مايو ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Khoerul Anwar
NIM : 14410092
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 22 Mei 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

Nip. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : KHOERULANWAR
NIM : 14410092
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. OPAK:Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

KHOERUL ANWAR

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag

NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Syaifuldin Ahrom A.

NIM 09250013

Ketua Panitia,

Syaumi Biq

NIM.11520023

ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

OPAK 2014

UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2014

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : KHOERUL ANWAR
NIM : 14410092
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Nasiruddin, S.Pd.I, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

96,25 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : KHOERUL ANWAR
NIM : 14410092
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Radino, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **97,16 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



07 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1470/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Khoerul Anwar
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kebumen, 05 Juli 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14410092
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Ngrajek I, Ngrajek
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

Sertifikat

Nomor: 014/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

KHOERUL ANWAR

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

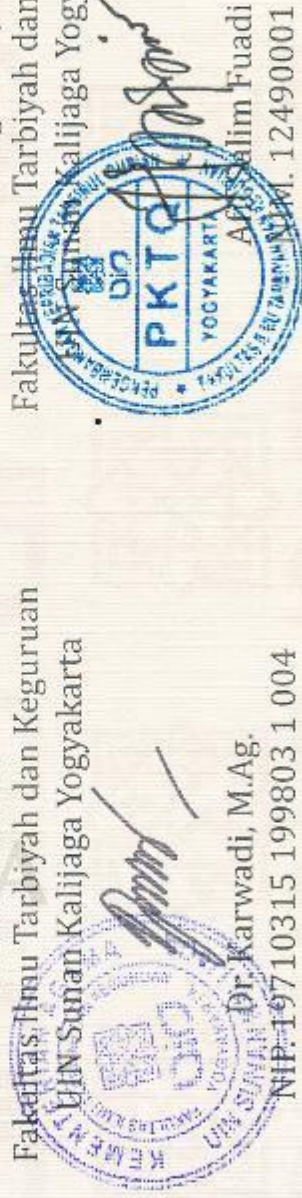
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua

Bidang PKTQ



NILAI

A

KARTU TANDA MAHASISWA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

KHOERUL ANWAR

Nomor HP (WA) : 0857-2978-1873

Email : anwarkhoerul0507@gmail.com

BIODATA DIRI

Tempat Lahir : Kebumen
Tanggal lahir : 05 Juli 1996
Alamat : RT 02/02, Karang Sari, Kutowinangun,
Kebumen, Jawa Tengah, 54393, Indonesia.
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Muslim



RIWAYAT PENDIDIKAN

FORMAL

2014- 2018 : Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2011- 2014 : SMA N 1 Kutowinangun

2008-2011 : SMP N 3 Kutowinangun

2002-2008 : SDN 2 Karang Sari

NON-FORMAL

2014- 2016 : Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Yogyakarta

PRESTASI

- ✓ Study Comparative Singapore, Malaysia, and Thailand 2018
- ✓ Sayembara Nasional Kepenulisan Ilmiah “Otonomi Daerah”, APKASI 2013
- ✓ Juara I MTQ se-Kabupaten Kebumen, 2013

PELATIHAN

- Program Pelatihan Bahasa Inggris Jogja Course Center (JCC)
- Program Pelatihan Multimedia FITK “Software Authoring tool Lectota Inspire”
- Sertifikasi Al-Qur’an PKTQ UIN Sunan Kalijaga
- Sertifikasi Muallim Al-Qur’an DPPAI Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI

- Wakil Direktur Badan Otonom Mahasiswa “Kelompok Studi Ilmu Pendidikan (KSIP)”
- Ketua Devisi Agama “Ikatan Mahasiswa Kebumen di Yogyakarta (IMAKTA)”
- Direktur TPA At-Taqla, Babarsari, Sleman, Yogyakarta

PENGALAMAN MENGAJAR

- Asisten DPP Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur’an (PKTQ), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2016)
- Muallim Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Islam Indonesia (UII) (2017-2018)